

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Komarudin Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh dalam rangka pembinaan karakter peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara seimbang baik jasmani dan rohani. Pembinaan karakter peserta didik yang dimaksudkan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan kepribadian, moral, religius, serta memiliki keterampilan hidup menuju generasi muda yang potensial. Pendidikan dipandang sebagai proses yang paling bertanggung jawab dalam melahirkan masyarakat yang memiliki karakter kuat sebagai modal membangun peradaban yang tinggi dan unggul. Karakter bangsa yang kuat merupakan produk dari pendidikan yang baik dan berkarakter (2010 hlm. 49).

Jadi penulis menyimpulkan bahwa kegiatan diatas yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah dan dinaungi oleh lembaga sekolah maka itu dapat membantu peserta didik dalam pembentukan karakter dan mulai menemukan bakat dan minat mereka terhadap seni khususnya seni tari dengan mengikuti lomba-lomba atau ajang-ajang bergengsi lainnya serta dapat mengukur sejauh mana mereka melakukan hal yang mereka sukai dan dapat menggali potensi mereka. Agar potensi yang mereka kembangkan dapat berkembang dengan baik. Tentunya mereka juga perlu adanya latihan-latihan yang mendukung mereka dalam berkarya serta dukungan orang tua dan guru-guru di sekolah. Dengan begitu maka karakter pada peserta didik akan mulai terbentuk.

Pendidikan di SD merupakan pondasi pembentukan karakter, rasa empati, simpati, sosial, partisipatif, dan kreatif, ssaerta kepedulian peserta didik terhadap

lingkungan yang lokal dan global merupakan tantangan peserta didik menghadapi era milenial, salah satunya melalui kegiatan kesenian.

Dengan melakukan kegiatan tersebut mereka diharapkan dapat berkompetisi dengan cara yang sehat dan mampu memberanikan diri dengan tampil di depan umum serta dengan demikian mereka telah mampu berkontribusi untuk dirinya dan masyarakat. Di dalam sekolah juga tentunya ada wadah yang bisa menaungi mereka dalam menemukan minat dan bakatnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah pulang sekolah dengan ekstrakurikuler tersebut maka siswa akan lebih aktif dan mampu mengembangkan bakatnya secara terarah dan didamping oleh pelatih yang ahli dibidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam mengoptimalkan kecerdasan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan serta minat bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SDN Serang 20 yaitu sebagai berikut:

1. Pramuka
2. Marching Band
3. Pencak Silat

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pembina
1.	Pramuka	Hari Sabtu	Heny, S.Pd.
2.	Marching Band	Hari Sabtu	Aminah, S.Pd.
3.	Pencak Silat	Hari Sabtu	Budi Hermawan

Dengan mengikuti kegiatan tersebut maka siswa akan mampu kreatif dan atraktif dalam menemukan atau menentukan minat dan bakatnya masing-masing sesuai dengan keahlian yang mereka miliki serta mampu bersaing dengan para juara diluar sana. Salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati anak yaitu kesenian mengapa demikian? Karena dengan adanya kesenian maka anak-anak akan lebih tertarik dengan gerakan serta musik dan manfaat lainnya. Serta dapat merangsang otak anak agar lebih aktif bergerak dan percaya diri.

Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan merupakan elemen pendidikan yang memiliki peran strategis sebagai media komunikasi dalam mendasari berbagai keragaman budaya. Apabila kedua aspek tersebut diberdayakan sedemikian rupa secara terus-menerus dan berkesinambungan, hal itu akan berdampak signifikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesenian dan kebudayaan merupakan bagian kecerdasan olah pikir, olah rasa, olah hati dan olah raga. Salah satu kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah Gerakan Literasi Sekolah. Dengan kesenian juga mampu menggerakkan budaya literasi membaca dan menulis. Dengan demikian, wahana festival dan lomba seni mendorong peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik dalam berkesenian dan memberikan apresiasi pada bidang seni.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas dimana anak-anak akan merasa bahagia jika mereka bisa menemukan sebuah minat yang mungkin hanya dimiliki

sebagian orang saja dan tanpa kita sadari kesenian sendiri memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri khususnya untuk anak-anak. dan mereka juga akan mampu menciptakan seni menurut sudut pandang mereka masing-masing. Tanpa maksud keluar dari pengertian yang sesungguhnya serta perlunya pelatih atau orang yang ahli dibidang tersebut, karena dengan demikian maka itu dapat membantu anak dalam melakukan hal yang mereka sukai dan sesuai dengan minat dan bakatnya.

Menurut Tocharman seni merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipaksakan dari kehidupan manusia. Seni hadir untuk memberi keindahan dalam berbagai segi kehidupan. Sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara selaku tokoh pendidikan nasional, beliau menuturkan bahwa “Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lain yang menikmati karya seni tersebut” (2006 hlm. 3).

Dari pendapat diatas. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa seni itu bersifat indah dan menyenangkan serta dapat memengaruhi manusia lain. Dengan seni maka akan terasa indah karena seni adalah keindahan yang tidak ternilai. Serta dapat memberikan keindahan tersendiri bagi orang-orang disekitar.

Terdapat beberapa kegiatan di sekolah yang dapat mengembangkan daya cipta maupun pengaruh terhadap fisik dan mental manusia. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) merupakan salah satu wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal. Kegiatan ini berdampak pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan perkembangan informasi tanpa batas, kemajuan teknologi, dan kepekaan terhadap persoalan sosial, budaya, dan lingkungan. Kegiatan FLS2N-SD ini diharapkan dapat tetap memelihara semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di

daerah, sehingga memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan khususnya bidang seni dan budaya.

Maka dari itu diperlukannya dukungan dari berbagai pihak agar kegiatan terlaksana dengan baik serta anak-anak mampu mengikutinya dengan rasa kompetisi yang luar biasa dan mampu membanggakan keluarga dan mengharumkan nama sekolah tercinta.

Ada tujuh elemen visi ekosistem pendidikan yaitu: (1) sekolah yang kondusif; (2) guru sebagai penyemangat; (3) orang tua yang terlibat aktif; (4) masyarakat yang sangat peduli; (5) industri yang berperan penting; (6) organisasi profesi yang berkontribusi besar; (7) pemerintah yang berperan optimal. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional diharapkan dapat menjadi salah satu pola pembinaan pendidikan di bidang seni di Indonesia. Di samping itu, kegiatan ini akan menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik agar mempunyai daya cita, kelembutan hati, serta kecintaan seni dan budaya bangsa. Serta banyak sekali hukum-hukum yang membahas mengenai kegiatan FLS2N.

Dari ketujuh elemen atau point tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan seni maka akan banyak sekali dukungan dari berbagai pihak yang dibutuhkan oleh anak-anak khususnya dalam perlombaan bukan hanya fasilitas serta melalui proses yang panjang serta dukungan orang tua dan guru tentunya dapat membantu siswa bangkit serta lebih semangat dalam segala hal. Tentu perlu juga adanya dasar hukum dalam suatu kegiatan agar bisa berjalan dengan baik dan tanpa masalah apapun.

Dasar Hukum dalam kegiatan FLS2N yaitu: (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. (3) Undang-Undang Nomor 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. (4) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. (5)

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. (7) Daftar Isian Pelaksana Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar No: SP.DIPA: 023.03.1666.011/2020.

Dalam kegiatan FLS2N sendiri banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil khususnya di bidang seni tari baik untuk guru maupun peserta didiknya. Yaitu apat meningkatkan serta dapat mengembangkan kreativitas siswa-siswi dan menunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya juga mengasah kepekaan serta peningkatan kualitas diri dan ditambah lagi agar mampu memprhalus budi pekerti dan tingkah laku yang baik. Ternyata prosesnya tidak semudah apa yang dibayangkan karena anak-anak masih perlu bimbingan orang tuanya hingga nanti dewasa, dan orang tua serta guru harus mampu memberikan pemahaman yang sesuai kepada anak melalui potensi serta minat dan bakat yang mereka miliki serta mengenai kegiatan yang mereka lakukan serta kegiatan yang mereka ikuti selama berlangsungnya suatu perlombaan. Ini menjadi awal yang baik dimana anak akan mampu percaya diri karena minat dan bakatnya.

FLS2N SD bertujuan: (1) Memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dalam pengembangan diri. (2) Mengekspresikan seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik yang berbasis budaya bangsa. (3) Menumbuh kembangkan daya kreativitas dan motivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. (4) Menanamkan nilai dan meningkatkan apresiasi seni, khususnya nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa. (5) Menumbuh kembangkan sikap kemandirian, sportivitas dan kompetitif serta meningkatkan kemampuan peserta

didik dalam bersosialisasi. (6) Seleksi peserta yang mewakili Kecamatan ke Tingkat Kota Serang.

Salah satu sumber yaitu guru di SDN Serang 20 dengan inisial IP menyebutkan bahwa persiapan dalam kegiatan FLS2N yang pertama yaitu, membaca juklak juknis kegiatan dan untuk tahun ini guru-guru di SDN Serang 20 mengadakan seleksi bakat anak berdasarkan kelas masing-masing. Setelah membaca juklak juknis, di dalamnya terdapat lomba apa saja dan untuk mata lomba tersebut diujicobakan dikelas. Pemilihan anak berdasarkan minat dan bakatnya dikelas masing-masing lalu diseleksi sesuai dengan kemampuannya untuk semua mata lomba, mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Ibu Iit Priatnasih sebagai guru kelas di SDN Serang 20 menginformasikan bahwa setiap tahun SDN Serang 20 selalu mengikuti kegiatan FLS2N walaupun tidak melaksanakan secara sepenuhnya karena banyaknya saingan yang bagus-bagus, bukan berarti SDN Serang 20 pesimis melainkan butuh latihan dan dukungan ekstra dari keduanya meskipun di SD tersebut para orang tua juga ikut membantu dalam mensukseskan kegiatan FLS2N.

Tahun-tahun sebelumnya di SDN Serang 20 pernah memenangkan kejuaraan baik juara 1, 2 dan 3 di kegiatan FLS2N, untuk pelatih sendiri di SD tersebut tidak menyewa pelatih dari luar melainkan guru-guru itu sendiri yang melatih selagi mereka bisa dan sesuai dengan kemampuan atau tugas pokok mereka masing-masing melainkan sesuai dengan bidangnya. Jikalau guru-guru tidak bisa, maka guru juga memerlukan seorang pelatih yang dapat membantunya dalam melaksanakan kegiatan FLS2N, seperti kegiatan membuat karena di sekolah alat-alatnya kurang memadai maka alternatifnya guru mengajak anak ke salah satu tempat membuat di daerah Serang atau sanggar agar anak-anak bisa belajar dari sanggar tersebut serta bisa belajar mandiri setelah mempelajari baik dari cara pembuatannya di sanggar tersebut. Selanjutnya mereka akan dibimbing

oleh guru sesuai dengan bidangnya, dan untuk persiapan sendiri mereka melakukan latihan sebulan sebelum kegiatan FLS2N dilaksanakan. Agar hasilnya pun maksimal dan tidak terlalu mendadak maka dari itu mereka melakukan latihan terlebih dahulu sehingga sudah ada persiapan sebelum mereka mengikuti kegiatan yang akan dilombakan. Peserta lomba sendiri diambil dari siswa yang memiliki minat dan bakat yang mereka miliki masing-masing. Karena keterbatasan orang sehingga anak yang biasanya mengikuti 1 mata lomba ini mengikuti 2 mata lomba yang berbeda seperti di kegiatan FLS2N dan O2SN dalam waktu yang relatif sama sehingga anak-anak mudah bosan dan lelah.

Pelaksanaan kegiatan FLS2N dilangsungkan selama 3 hari berturut-turut yaitu mulai dari hari Selasa, Rabu dan Kamis serta pada tanggal 11-13 Februari 2020. Dua tahun lalu SDN Serang 20 pernah memenangkan lomba dalam kegiatan FLS2N, setelah di tingkat Kecamatan maka lomba di lanjut ke tingkat Kota lalu tingkat Provinsi bahkan tingkat Nasional.

SDN Serang 20 di tahun sebelumnya melaksanakan proses kegiatan FLS2N dengan cukup baik dan ada beberapa guru disana kurang ahli dalam hal tari dan gurunya juga sudah pada berumur lanjut sehingga dalam hal menari mereka sangat kesulitan serta kelemahan-kelemahan lainnya seperti fasilitas dari sekolah yang kurang memadai serta siswa yang bentrok dengan kegiatan O2SN dikarenakan anak-anak disana memiliki keahlian yang ganda, satu orang memiliki 2 keahlian seperti ahli di matematika dan menari dan memiliki bakat di kegiatan FLS2N maupun O2SN sehingga guru-guru kebingungan untuk mencari anak-anak yang memiliki minat dan bakat yang sesuai untuk mengikuti pada kedua lomba tersebut. Agar anak-anak mampu mengikuti satu perbidang mata lombanya dan orangnya pun bisa berpartisipasi secara aktif dan tidak mengikuti 2 mata lomba pada kegiatan FLS2N dan O2SN secara bersamaan.

Ruang lingkup Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional sekolah dasar tahun 2020 terdiri atas lima jenis bidang lomba, yaitu: (1) Seni Tari Kreasi Baru, (2) Menyanyi Tunggal (3) Pantomim, (4) Kriya Anyam, (5) Gambar Bercerita (6) Seni Musik (Pianika), (7) Melukis, (8) Membuatik. Dan tema yang diangkat dalam kegiatan FSL2N tahun 2020 yaitu “Berprestasi, Berbudaya, Berkarakter”.

Peneliti mengambil salah satu cabang dalam kegiatan FLS2N yaitu seni tari dikarenakan seni tari merupakan suatu kegiatan yang digemari anak yaitu lebih mengutamakan gerakan yang mudah bagi anak dan disukai anak. Pada dasarnya anak menyukai gerakan dibandingkan dengan tulisan atau hanya diam saja, dengan adanya kegiatan FLS2N ini dapat membantu guru dan siswa dalam melatih serta mendorong anak agar aktif mengikuti kegiatan yang mampu mengembangkan minat dan bakat anak. Sehingga guru mampu mengembangkan sebuah inovasi bahan ajar bagi siswa kelas IV di SDN Serang 20.

Dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat membantu peneliti dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi yaitu mengenai kegiatan FLS2N bidang seni tari serta mampu mencari dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena kurikulum atau silabus serta materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besarnya saja. Sehingga untuk menjabarkannya secara mendetail adalah tugas dari seorang guru. Dan di tahap inilah kadang-kadang guru merasa kesulitan untuk membuat atau mendapatkan bahan ajar yang tepat. Tentu saja sebelum membuat materi bahan ajar, seorang guru harus mengetahui definisi dari bahan ajar itu sendiri.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Seni Budaya dan Prakarya atau yang biasa disebut sebagai SBdP ini adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 dan berlaku untuk SD. Seni tari yang diajarkan di dalam buku SBdP yaitu mempelajari tari nusantara sedangkan lomba kesenian dalam kegiatan FLS2N khususnya seni tari yang dilombakan yaitu tari kreasi baru, jelas ini tidak sejalan dengan keadaan yang berada dilapangan seharusnya apa yang diajarkan itu sesuai dengan realitanya agar mempermudah peserta didik dan guru ketika ada lomba-lomba seperti kegiatan FLS2N maupun O2SN karena materi yang diajarkan pun sesuai dengan yang dilombakan maka dari itu, ini perlu dikaji kembali dan ini menjadi salah satu masalah yang penting dan perlu diteliti secara mendetail.

Dengan demikian maka perlu adanya sebuah inovasi bahan ajar untuk kelas IV di SDN Serang 20 karena bahan ajar ini dapat membantu materi yang diajarkan dengan materi yang dilombakan akan sejalan dan sesuai dengan semestinya. Meskipun pada kenyataannya berbeda atau berbanding terbalik antara sekolah dengan perlombaan tapi setidaknya penulis telah berusaha mencoba untuk membuat suatu bahan ajar yang dapat membantu SD tersebut.

Maka dari itu peneliti/i mengambil judul **“Analisis Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Bidang Seni Tari sebagai Alternatif Pengembangan Bahan Ajar SBdP di Kelas IV SDN Serang 20”**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana proses mempersiapkan kegiatan FLS2N bidang Seni Tari di kelas IV SDN Serang 20?

2. Bagaimana alternatif bahan ajar SBdP di kelas IV SDN Serang 20 berdasarkan analisis kegiatan FLS2N bidang seni tari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk diketahuinya proses mempersiapkan kegiatan FLS2N bidang Seni Tari di kelas IV SDN Serang 20.
2. Dapat dikembangkannya alternatif bahan ajar SBdP di kelas IV SDN Serang 20 berdasarkan analisis kegiatan FLS2N bidang seni tari.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian dalam kegiatan FLS2N ini semoga memberikan manfaat bagi semua. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun uraian dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu pemahaman suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk menambah dan mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang seni tari yang berkaitan dengan kreativitas mengajar seni di SD. Serta Sebagai acuan dan motivasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat segera digunakan untuk keperluan pemecahan suatu masalah, pembuatan keputusan, serta perbaikan

program yang sedang berjalan. Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Adapun uraian manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini untuk mendorong siswa agar lebih aktif, antusias dan saling bekerjasama dalam mengikuti kegiatan dengan baik dan sesuai dengan minat dan bakatnya melalui kreativitas seni tari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi guru untuk mengembangkan kreativitas mengajar seni tari yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran, mengatasi kesulitan siswa, serta menanamkan konsep pembelajaran seni di SD sehingga pembelajarannya lebih bermakna dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat membantu dan memudahkan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran seni khususnya seni tari di SD dan dapat menambah kreativitas guru dalam mengajar seni tari di SD tersebut serta dapat menambah referensi bahan ajar baru di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat utama bagi peneliti adalah menambah wawasan dan pengalaman baru untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang seni berupa bahan ajar yang bisa dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan mampu mengembangkan bahan ajar serta penerapannya di sekolah.

E. Definisi Istilah

Pada penelitian dibawah ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar dapat memberikan kejelasan, yaitu sebagai berikut:

1. Definisi FLS2N

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) merupakan salah satu wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal. Kegiatan ini berdampak pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan perkembangan informasi tanpa batas, kemajuan teknologi, dan kepekaan terhadap persoalan sosial, budaya, dan lingkungan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan diatas yaitu kegiatan yang dapat mengasah kreativitas siswa seta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa.

2. Definisi Seni Tari

Secara etimologi seni tari berasal dari kata seni dan tari. Seni berasal dari bahasa sansekerta sani yang berarti “pemujaan”, “persembahan”, dan “pelayanan”. Etimologi kata “tari” belum diketahui. Sehingga secara harfiah seni tari adalah persembahan yang diberikan dalam bentuk tarian. Peneliti menyimpulkan bahwa seni tari adalah bentuk persembahan yang dilakukan dengan cara menari.

3. Definisi Bahan Ajar

Definisi bahan ajar yaitu proses pembelajaran dikelas sangat dipengaruhi oleh bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan guru dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Bahan ajar dapat dikemas dengan menarik dan dapat memaparkan penjelasan tentang pengetahuan, pengalaman dan ilustrasi fakta secara sistematis dan logis yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. Daryanto dan Dwicahyono mengemukakan pendapatnya bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk

membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (2014, hlm. 171). Kesimpulan yang diambil dari teori diatas yaitu bahan ajar dibutuhkan guru dalam mengembangkan ide atau gagasan serta dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

4. Definisi Seni Budaya dan Prakarya

Seni Budaya dan Prakarya Secara etimologi. Seni berasal dari bahasa sansekerta sani yang berarti “pemujaan”, “persembahan”, dan “pelayanan”. kata budaya berasal dari bahasa sansekerta yaitu “buddayah” yang memiliki arti sesuatu terkait dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa inggris budaya disebut *culture* berasal dari bahasa latin *colore*, memiliki arti mengolah atau mengerjakan. Jadi bisa disimpulkan budaya adalah hasil olahan atau pekerjaan budi dan akal manusia. Prakarya itu berasal dari istilah pra serta karya, pra mempunyai makna belum sedangkan karya ialah hasil kerja. Prakarya didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi atau masih dalam bahan mentah, prakarya masih berupa *proof of concept* atau sebuah prototipe. Peneliti menyimpulkan bahwa SBdP yaitu pekerjaan atau hasil olahan yang menghasilkan sebuah karya yang kreatif dan inovatif.